



VOLUME 2, NOMOR 2, 2023
ISSN : 2830-3601 (ONLINE)

JURNAL ABDIMAS KESEHATAN TERPADU

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



Search

Editorial Boards

Editorial Boards

Editor in Chief



Dr. drg. Johan Arief Budiman, Sp.Ort
Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: johanarief@trisakti.ac.id



Managing Editor



drg. Wiwiek Poedjiastoeti, M.Kes., Sp.BM.,Ph.D.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: wiwiek@trisakti.ac.id



Member of Editors

SUBMISSION

[Online Submissions](#)

[Copyright Notice](#)

[Privacy Statement](#)

PEOPLE

[Editorial Boards](#)

[Reviewer](#)

[Contact](#)

POLICIES

[Focus and Scope](#)

Member of Editors



Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti, M.Kes.
Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: erriastoeti@trisakti.ac.id



Prof. drg. Rahmi Amtha, MDS., Sp.PM., Ph.D.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: rahmi.amtha@trisakti.ac.id



Dr. drg. Ciptadhi Tri Oka Binartha, M.Kes.
Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: cipthadi.trioka@trisakti.ac.id



Dr. Himawan Halim, DMD., M.S., Sp.Ort.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: himawan@trisakti.ac.id



ADMINISTRATIVE (ADMINISTRASI)

1. Drg. Harris Gadih Pratomo, Sp.Ort
2. Stephanie Ayu Budi, SSI

Focus and Scope

Publication Ethics

Peer Review Process

Open Access Policy

Article Processing Charges

Plagiarism Check

References Management

REFERENCE MANAGER TOOLS



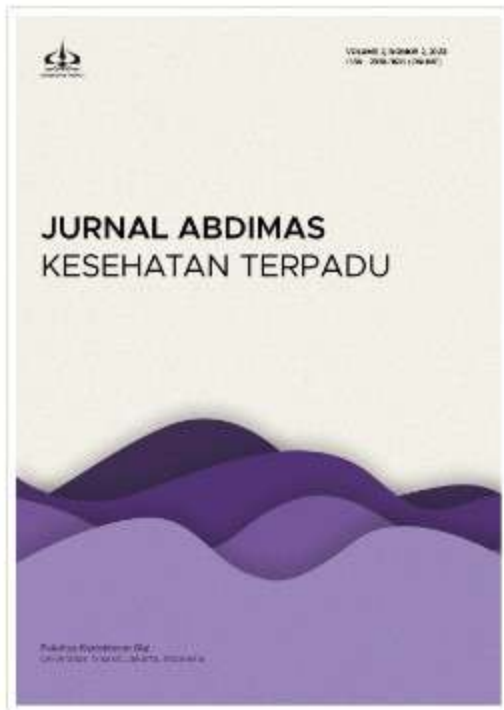
ARTICLE TEMPLATE



Panduan Template



Download Template



Published: 2023-12-18

[Online Submissions](#)

[Copyright Notice](#)

[Privacy Statement](#)

PEOPLE

[Editorial Boards](#)

[Reviewer](#)

[Contact](#)

POLICIES

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Peer Review Process](#)

[Open Access Policy](#)


Articles

Penyuluhan Pentingnya Vaksinasi Covid 19, Pelatihan Pencegahan Demam Berdarah Dengue dan Edukasi kesehatan Gigi untuk Kader Kesehatan Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat

Marta Juslily, Eddy, Yessy Ariesanti, James Handjojo, Rina Kusumaratna

[Download PDF](#)

 Abstract views: 15 |  Download PDF Download: 11 |


 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18738>

Penyuluhan Pentingnya Vaksinasi Covid 19, Pelatihan Pencegahan Demam Berdarah Dengue dan Edukasi kesehatan Gigi untuk Kader Kesehatan Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat

Marta Juslily, Eddy, Yessy Ariesanti, James Handjojo, Rina Kusumaratna

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 15 |  Download PDF Download: 11 |


 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18738>

Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut kepada Komunitas All New Rush Terios Indonesia

Novo Perwira Lubis, Dewi Priandini, Florencia Livia Kurniawan, Isya Hanin, Selviana Wulanasari, Gerald Avila Johannes, Meliani

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 16 |  Download PDF Download: 11 |


 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18736>

Pelatihan Senam Pencegahan Osteoporosis dan Penyuluhan Kesehatan Gigi Mulut pada Masyarakat Pre dan Lanjut Usia Angrek 3

Luki Astuti, Isya Hanin, Aryadi, Rizki Tanjung

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 32 |  Download PDF Download: 16 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18717>

Pelatihan Pola Makan Sehat Keluarga kepada Komunitas Theresia Lisieux, Apartemen Mediterania 1, Jakarta Barat, Kelurahan Tanjung Duren, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat

Wiena Widyastuti, Bernardus O Iskandar, Yuniar Zen, Olivia Sahelangi

[Download PDF](#)

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Peer Review Process](#)

[Open Access Policy](#)

[Article Processing Charges](#)

[Plagiarism Check](#)

[References Management](#)

REFERENCE MANAGER TOOLS



ARTICLE TEMPLATE



[Panduan Template](#)

Pelatihan Pola Makan Sehat Keluarga kepada Komunitas Theresia Lisieux, Apartemen Mediterania 1, Jakarta Barat, Kelurahan Tanjung Duren, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat

Wiena Widyastuti, Bernardus O Iskandar, Yuniar Zen, Olivia Sahelangi

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 20 |  Download PDF Download: 9 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18739>

Edukasi Pertolongan Pertama Kasus Gawat Darurat Gigi pada Remaja Wilayah Kayu Mas Jakarta Timur

Meiny Faudah Amin, Yohana Yusra, Mita Juliawati, Joko Kusnoto, Ie Elline

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 18 |  Download PDF Download: 11 |


 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18737>

Penyuluhan Tatalaksana Awal Trauma Gigi pada Anak-anak Guru dan Wali Murid RA Al-Muttaqin

Jeddy, Arianne Dwimega, Idham Tegar Badruzzaman, Erni Erfan, Muhammad Ihsan Rizal, Rezky Anggraeni

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 14 |  Download PDF Download: 5 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18791>

Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Pelatihan Senam Poco-Poco sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Demensia pada Warga Lansia Seksi Kerasulan Keluarga Paroki Maria Bunda Karmel Jakarta Barat

Harryanto v Wijaya, Yohana Yusra, Marta Juslily, Olivia Nauli Komala

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 11 |  Download PDF Download: 5 |



Panduan Template



Download Template

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

VISITOR STATISTIC

Visitors


 2,102	 4
 400	 3
 115	 3
 21	 2
 20	 2
 8	 2
 8	 2

Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Pelatihan Senam Poco-Poco sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Demensia pada Warga Lansia Seksi Kerasulan Keluarga Paroki Maria Bunda Karmel Jakarta Barat

Harryanto v Wijaya, Yohana Yusra, Marta Juslily, Olivia Nauli Komala

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 11 |  Download PDF Download: 5 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18735>

Penyuluhan Penanganan Kedaruratan Gigi dan Mulut Terhadap Anak Usia Sekolah pada Orang Tua dan Guru SDI Al-Ikhlas Cipete - Jakarta Selatan

Andy Wirahadikusumah, Sharren Teguh, Magdalena Juliani Hardja Buntara, Ferry Sandra, Caesary Cloudya Panjaitan

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 18 |  Download PDF Download: 7 |


 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18740>

Issue Information

Issue Information

Editorial JAKT

|  Abstract views: 11 |  Download PDF Download: 0 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18747>

Visitors

 2,102	 4
 400	 3
 115	 3
 21	 2
 20	 2
 8	 2
 8	 2
 6	 1
 4	 1

 FLAG counter

[View My Unique Visitor Stats](#)

Edukasi Pertolongan Pertama Kasus Gawat Darurat Gigi pada Remaja Wilayah Kayu Mas Jakarta Timur

Meiny Faudah Amin¹, Yohana Yusra², Mita Juliawati², Joko Kusnoto², Ie Elline¹

¹PS PDGS Konservasi Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima 7 September 2023

Revisi 16 Oktober 2023

Disetujui 09 November 2023

Terbit Online 05 Desember 2023

✉ Penulis Korespondensi: **Meiny Faudah Amin**: Tel. +62 21 5672731 | E-mail: meiny.faudah@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Emergency dental issues such as throbbing toothaches, dental trauma (fractures, dislodgment from the gums), teeth pierced by orthodontic wires, and wires from dental braces causing injuries by piercing the gums, are some of the health problems that can result in prolonged suffering for those experiencing them. Therefore, there is a need for increased knowledge to provide first aid before visiting a dentist. Collaborative efforts between medical professionals, alumni, and professional students from the Faculty of Dentistry at Trisakti University conducted an activity involving education for the adolescent community at the Integrated Child-Friendly Public Space (RPTRA) in Kayu Mas, East Jakarta, on March 16, 2023. Before and after the distribution of education, pre and post-tests were conducted, showing significant improvements in knowledge regarding dental emergencies. The conclusion drawn from this activity underscores the importance of knowing the initial steps to handle dental emergencies in order to receive appropriate medical care.

Keywords: throbbing toothache, dental trauma, dental emergencies.

ABSTRAK

Kegawatdaruratan pada gigi seperti gigi sakit berdenyut, gigi trauma (fraktur, lepas dari gusi), gigi tertusuk kawat ortodonti, kawat alat meratakan gigi yang lepas hingga tertusuk gusi, merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat mengakibatkan penderitaan berkepanjangan bagi yang mengalaminya. Oleh karena itu perlunya diberikan peningkatan pengetahuan agar dapat memberikan pertolongan pertama sebelum datang ke dokter gigi. Upaya kolaboratif antara tenaga medis, alumni, mahasiswa profesi dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti melakukan metode kegiatan dengan penyuluhan pada masyarakat Remaja Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Kayu Mas, Jakarta Timur, pada tanggal 16 Maret 2023. Sebelum dan sesudah distribusi edukasi dilakukan pre dan post test dengan hasil yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan akan kegawatdaruratan dental. Kesimpulan dari kegiatan ini sebagai bukti pentingnya akan topik langkah-langkah penanganan awal kegawatdaruratan dental agar mendapat perawatan medis yang tepat.

Kata Kunci: gigi berdenyut; gigi trauma; kegawatdaruratan gigi

1. PENDAHULUAN

Gawat darurat gigi adalah suatu kondisi medis yang memerlukan perawatan segera untuk mengatasi masalah yang secara tiba-tiba terjadi. Kondisi ini sesungguhnya tidak mengancam jiwa seseorang, tetapi menimbulkan rasa sakit yang tidak tertahankan dan dapat berkepanjangan.

Pada beberapa kasus tertentu tidak menutup kemungkinan bisa berakibat fatal seperti kematian.[1] Kondisi ini diantaranya rasa sakit gigi yang berdenyut hebat, gusi membengkak disertai tampak seperti bisul bernanah di dalamnya, atau yang dikenal abses. Sebagian besar kasus ini diawali oleh lubang gigi yang dibiarkan tanpa dilakukan perawatan sama sekali. Tanpa disadari infeksi terus berkembang menjalar hingga ke jaringan periodontal.[2,3]

Selain dari rasa sakit, trauma pada gigi juga sering terjadi dan termasuk dalam kasus kegawatdaruratan gigi. Hal ini bisa terjadi dimana saja dan disegala usia. Baik karena terjatuh yang berakibat gigi patah, melibatkan jaringan periodontalnya hingga terlepas keluar dari dalam soketnya.[4,5] Masalah seperti gusi berdarah, sariawan akibat pemakaian alat untuk meratakan gigi juga sering terjadi. Kawat gigi yang tiba-tiba terlepas dapat melukai jaringan lunak yang ada di dalam rongga mulut.[6] Kondisi gusi berdarah juga dapat berkaitan dengan tingkat kebersihan rongga mulut yang buruk. Plak dan debris berkumpul menjadi satu saling bertumpuk mengakibatkan gingivitis dan periodontitis.[7,8]

Setiap kasus disetiap orang mempunyai tingkat gawat darurat yang berbeda-beda. Walaupun bagi sebagian orang tidak dianggap sebagai keadaan darurat yang sesungguhnya, namun tetap merupakan suatu kondisi yang segera memerlukan tindakan yang tepat sebelum datang ke dokter gigi.

Remaja wilayah Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Kayu Mas, Jakarta Timur mempunyai kurang lebih sebanyak 35 orang usia 15-18 tahun yang aktif rutin membantu posiandu binaan dari Ikatan Istri Dokter Indonesia (IID) Jakarta Timur dalam bidang kesehatan. Namun belum pernah dilakukan penyuluhan edukasi akan kesehatan gigi dan mulut. Survei pendahuluan dilakukan sebanyak dua kali. Lokasi terletak di jalan Kayu Mas Utara 1 No.279, RT.6/RW.9, Pulo Gadung, Jakarta 13260. Kunjungan pertama untuk memastikan lokasi tepatnya dan kondisi lapangan. Ruang Publik Terpadu ini sering dilakukan berbagai aktifitas karena memiliki ruangan terbuka yang cukup luas, lapangan olah raga bulu tangkis, koperasi, latihan aktifitas para lansia serta beberapa ruang sebagai administrasi atau perlengkapan.(Gambar 1.a)



Gambar 1.a Kunjungan pertama. **1.b.** Kunjungan kedua

Kunjungan kedua melakukan koordinasi dengan petugas setempat akan rencana penyuluhan dari tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti.

Pengumpulan informasi, analisis permasalahan mitra, kesiapan dan perlengkapan yang diperlukan.(Gambar 1.b)

Tujuan kegiatan ini agar remaja posiandu secara maksimal dapat ikut membantu peningkatan kualitas hidup masyarakat disekitar wilayah ini.[9,10] Penderita bisa menjalankan aktifitas sehari-hari dengan faktor psikologi emosi yang baik, mampu mengunyah, penampilan dan berbicara dengan baik dengan memberikan penyuluhan, edukasi tentang pertolongan pertama dari beberapa kasus gawat darurat gigi yang belum pernah didapat. [11,12]

2. METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023 jam 16.00, secara hybrid dengan melibatkan 5 orang dosen tetap sebagai nara sumber, 3 mahasiswa profesi, 1 residen Program Spesialis Konservasi Gigi, 1 alumni dan 1 tenaga kepegawaian



Gambar 2.a Sambutan perwakilan kelurahan. **2.b.** Pemateri nara sumber dosen

Materi penyuluhan diawali dengan edukasi pengetahuan kegawatdaruratan gigi yang sering terjadi seperti rasa sakit gigi berdenyut secara terus menerus secara spontan, gigi abses dibawakan oleh ketua PKM yaitu Dr. drg. Meiny Faudah Amin, SpKG(K).(Gambar 2.b). Materi kedua dibawakan oleh Dr. drg. Ie Elline, SpKG(K) tentang Trauma gigi. Materi ketiga akan kegawatdaruratan sebagai akibat pemakaian piranti ortodonti oleh Dr. drg. Yohana Yusra, M.Kes dan Dr. drg. Joko Kusnoto, MS., Sp.Ort secara luring.(Gambar 3). Materi ke-empat mengenai penjelasan alur pertolongan pertama dari masing-masing kasus berupa *flowchart* serta tanya jawab yang bawakan oleh Dr. drg. Mita Juliawati, MARS. (Gambar 4 dan 5)



Gambar 3. Materi yang dilakukan secara daring



Gambar 4. Sesi tanya jawab dan penjelasan alur tindakan pertolongan pertama dari poster



Gambar 5. Poster flow chart pertolongan pertama akan kegawatdaruratan gigi sebagai bahan edukasi yang ditinggal.

Target dari penyuluhan ini adanya peningkatan pengetahuan akan gawat darurat gigi sehingga dapat ikut membantu memberikan informasi, bagaimana tindakan dalam pertolongan pertama kegawatdaruratan gigi sebagai kepanjangan tangan kepada masyarakat. Untuk itu dilakukan pre-test sebelum kegiatan berlangsung dan post test setelahnya dengan memberikan pertanyaan singkat berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal melalui *google form*, dengan *link* yang dibagikan melalui masing-masing *handphone*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan secara hybrid dengan peserta yang hadir sebanyak kurang lebih dari 45 orang adalah perwakilan dari Kelurahan setempat (Gambar 2.a), Pengurus RPTRA, anggota IIDJ Jakarta Timur, dan 35 remaja posiondu binaan. Topik yang diberikan merupakan hal yang sangat penting karena sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai kasus dengan tingkat keparahan berbeda setiap permasalahan yang ada, diperlukan pengetahuan agar dapat melakukan pertolongan pertama dengan tepat sehingga keadaan tidak menjadi lebih buruk.

Pre dan post test dilakukan dengan pertanyaan pilihan ganda sebanyak 10 soal seputar materi yang akan dibagikan serti tabel dibawah ini.

Tabel 1. Daftar pertanyaan pre dan post test

No	Pertanyaan
1	Piranti ortodonti biasa disebut juga sebagai
2	Salah satu penyebab umum yang terjadi akibat penggunaan piranti ortodonti yaitu
3	Apa yang dilakukan untuk mencegah sariawan pada piranti ortodonti
4	Apa penyebab gusi berdarah saat penggunaan piranti ortodonti
5	Apabila piranti ortodonti patah dan hilang
6	Penatalaksanaan gigi avulsi
7	Proses terjadinya pembengkakan dan peradangan di ujung akar
8	Penyebab gigi fraktur
9	Perawatan untuk gigi abses
10	Penatalaksanaan untuk gigi yang mengalami sakit berdenyut

Berdasarkan hasil pre test yang berhasil dikumpulkan ternyata tidak semua mengikuti sesuai arahan. Dari 35 peserta remaja yang hadir, sebanyak 28 orang mengisi pre-test ini, dan ada 1 orang yang tanpa nama dan tidak ada skor di dalam post testnya. Sehingga, hanya 27 responden saat pre test yang *valid*. Dari 27, hanya 14 orang yang mengisi post test. Sehingga untuk analisis berikutnya hanya menggunakan n=14. Hal ini disebabkan adanya masalah dari ketidak stabilan jaringan *handphone*, baterai habis. Hasil pre dan post test dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Evaluasi nilai Pre-Post Test dengan n=14

	Rata-rata ± Std.dev	Nilai minimal	Nilai maksimal	Mean difference	P value uji Wilcoxon Signed Ranks Test _a
Pre test	63.0 ± 26.4	10	100	23,6	0.003*
Post test	84.3 ± 10.9	70	100		

Nilai pre test dalam satuan 0-100 sebesar 63 dengan standar deviasi 26.4. Range skor pre test berkisar dari 10 sampai 100. Sementara skor post test rata-rata sebesar 84.3 dengan standar deviasi 10.9. Range nilai pre test berkisar dari 70 sampai 100. Rata-rata beda antara nilai pre test dengan post test ada 23.6. Jadi nilai post test lebih besar dengan selisih 23.6. Uji Wilcoxon Signed Ranks adalah uji beda skor untuk data berpasangan dan termasuk uji non parametrik. Sampel studi ini 14 orang dan uji normalitas nya tidak normal (lihat tabel 3) sehingga masuk uji non parametric. Hasil uji menunjukkan p.value =0.03 (atau *p value* <0.05) yang artinya perbedaan nilai pre dan post signifikan.

Tabel 3. Hasil uji normalitas

	<i>P value</i> uji Kolmogorov-Smirnov
Pre test	0.189
Post test	0.006*

**p* < 0.05

Adanya peningkatan hasil perhitungan statistik yang signifikan dapat disebabkan adanya sesi tanya jawab yang beragam, disertai penjelasan singkat akan langkah-langkah pertolongan pertama dari setiap kasus gawat darurat yang berbeda-beda. Penjelasan tersebut melalui poster dengan penampilan menarik, singkat dan jelas.

Poster yang pertama berjudul langkah-langkah kegawat daruratan dental saat sakit gigi berupa nyeri ataupun bengkak sebelum datang ke dokter gigi dengan berkumur air garam hangat terlebih dahulu. Kemudian menghilangkan penyebab rasa sakit yang dapat disebabkan adanya sisa makanan yang tertinggal. Setelah itu dapat minum obat pereda rasa sakit untuk sementara.[3]

Poster kedua berjudul langkah-langkah kegawat daruratan dental pada kasus ortodonti seperti sariawan yang sering terjadi karena bagian piranti orto yang tajam atau kasar; kasus piranti yang lepas dapat disebabkan karena tekanan yang terlalu besar; peradangan pada gusi sebagai akibat tidak menjaga kebersihan rongga mulutnya. [6]

Poster yang ketiga berisikan tentang langkah-langkah gawat darurat akan trauma gigi seperti gigi terlepas keluar dari soket dan gigi patah.[4,5] Keseluruhan poster ini sudah mendapatkan

sertifikat hak cipta dan satu poster terakhir sedang proses untuk mendapatkan sertifikatnya. Poster-poster ini juga diberikan kepada remaja RPTRA supaya bermanfaat sebagai sosialisasi maupun jika diperlukan saat keadaan darurat terjadi.

4. SIMPULAN

Hasil kegiatan PKM pada remaja posiondu RPTRA Kayu Mas akan gawat darurat gigi adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan berdasarkan perhitungan statistik.

5. SARAN

Sebaiknya pemberian hadiah diumumkan diawal kegiatan sebelum pre-test agar membuat semangat semua peserta mengerjakan menjawab pertanyaan hingga post-tes.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama kepada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti yang mendukung dana sepenuhnya kegiatan PKM ini berjalan dengan sangat baik dan lancar. Terima kasih kepada IIDI Jakarta Timur dan remaja posiondu RPTRA yang dengan antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Terima kasih juga kepada kelurahan Jakarta Timur yang memberikan kesempatan kegiatan ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maulina T., Sjamsudin E., Hardianto A., *Edukasi Pencegahan Infeksi Oromaksilofasial Serta Penatalaksanaan Nyeri Pada Pasien Infeksi Nyeri Oromaksilofasial*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 4(3) 2019:72-6.
- [2] Douglass AB, Douglass JM. Common Dental Emergencies. Am Fam Physician. 2003 Feb 1;67(3):511–6
- [3] Wetherell J, Richards L, Sambrook P, Townsend G. Management of acute dental pain: a practical approach for primary health care providers. Vol. 24, Australian Prescriber. 2001
- [4] Andersson, S., Petti, P., Day, K., Kenny, U., Andreasen JO. Classification, Epidemiology and Etiology. In: Textbook and Color Atlas of Traumatic Injuries to the Teeth. 5th ed. Wiley Blackwell; 2019. p. 252–82
- [5] Parikh, U., Shah, K. Assessment of knowledge of parents towards paediatric dental traumatic injuries. International Journal of Applied Dental Sciences. 2017;3(4):230–3.
- [6] Shyamala N, Anand S. Management of orthodontic emergencies - To act or not?. Short Communication International Journal of Oral Health Dentistry, July-September 2018;4(3)
- [7] Rathee M, Jain P. Gingivitis. [Updated 2022 Jun 16]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557422/>
- [8] Carranza, F., Newman, M., Takei, H. and Klokkevold, P., 2019. *Carranza's Clinical Periodontology*. 13th ed. St. Louis, Mo.: Elsevier Saunders.
- [9] Feldens, E.G., Kramer, P.F. The effect of enamel fractures on oral health-related quality of life in adolescents. Dent Traumatol 2020;36(3):247–252

- [10] Borges, T.S., Vargas-Ferreira, F., Kramer, P.F., Feldens, C.A. Impact of traumatic dental injuries on oral health-related quality of life of preschool children: a systematic review and meta-analysis. PLoS One 2017;12(2):e0172235
- [11] Suwartini, T., Lestari, S., Taufiq A., Andy W., *Penyuluhan Penanganan Kedaruratan Trauma Gigi Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu-Ibu PKK Cideng - Jakarta Pusat*. 2022. Jurnal abdimas Kesehatan terpadu; Vol 1 no.2: p.40.
- [12] Adrian N., Sandra F., Prijanti A., Indahsari ES., *Penyuluhan dan Pelatihan Kegawatdaruratan Dental serta Penanganannya kepada Guru-guru SDI Assalam Joglo Jakarta Barat*. 2023. Jurnal abdimas kesehatan Terpadu; Vol 02(spl) p.95-102

Edukasi Pertolongan Pertama Kasus Gawat Darurat Gigi pada Remaja Wilayah Kayu Mas Jakarta Timur

by drg Joko Kusnoto

Submission date: 08-Jan-2024 11:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2267760824

File name: -_12_PkM_Non_Akreditasi_-_TAMBAHAN_19_DESEMBER_2023_removed.pdf (909.72K)

Word count: 2518

Character count: 14973

Edukasi Pertolongan Pertama Kasus Gawat Darurat Gigi pada Remaja Wilayah Kayu Mas Jakarta Timur

Meiny Faudah Amin¹, Yohana Yusra², Mita Juliawati², Joko Kusnato², Ie Elline¹

¹PS PDGS Konservasi Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima 7 September 2023

Revisi 16 Oktober 2023

Disetujui 09 November 2023

Terbit Online 05 Desember 2023

✉Penulis Korespondensi: **Meiny Faudah Amin**: Tel. +62 21 5672731 | E-mail: meiny.faudah@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Emergency dental issues such as throbbing toothaches, dental trauma (fractures, dislodgment from the gums), teeth pierced by orthodontic wires, and wires from dental braces causing injuries by piercing the gums, are some of the health problems that can result in prolonged suffering for those experiencing them. Therefore, there is a need for increased knowledge to provide first aid before visiting a dentist. Collaborative efforts between medical professionals, alumni, and professional students from the Faculty of Dentistry at Trisakti University conducted an activity involving education for the adolescent community at the Integrated Child-Friendly Public Space (RPTRA) in Kayu Mas, East Jakarta, on March 16, 2023. Before and after the distribution of education, pre and post-tests were conducted, showing significant improvements in knowledge regarding dental emergencies. The conclusion drawn from this activity underscores the importance of knowing the initial steps to handle dental emergencies in order to receive appropriate medical care.

Keywords: throbbing toothache, dental trauma, dental emergencies.

ABSTRAK

Kegawatdaruratan pada gigi seperti gigi sakit berdenyut, gigi trauma (fraktur, lepas dari gusi), gigi tertusuk kawat ortodontisi, kawat alat meratakan gigi yang lepas hingga tertusuk gusi, merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat mengakibatkan penderitaan berkepanjangan bagi yang mengalaminya. Oleh karena itu perlunya diberikan peningkatan pengetahuan agar dapat memberikan pertolongan pertama sebelum datang ke dokter gigi. Upaya kolaboratif antara tenaga medis, alumni, mahasiswa profesi dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti melakukan metode kegiatan dengan penyuluhan pada masyarakat Remaja Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Kayu Mas, Jakarta Timur, pada tanggal 16 Maret 2023. Sebelum dan sesudah distribusi edukasi dilakukan pre dan post test dengan hasil yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan akan kegawatdaruratan dental. Kesimpulan dari kegiatan ini sebagai bukti pentingnya akan topik langkah-langkah penanganan awal kegawatdaruratan dental agar mendapat perawatan medis yang tepat.

Kata Kunci: gigi berdenyut; gig trauma; kegawatdaruratan gigi

1. PENDAHULUAN

Gawat darurat gigi adalah suatu kondisi medis yang memerlukan perawatan segera untuk mengatasi masalah yang secara tiba-tiba terjadi. Kondisi ini sesungguhnya tidak mengancam jiwa seseorang, tetapi menimbulkan rasa sakit yang tidak tertahankan dan dapat berkepanjangan.

Pada beberapa kasus tertentu tidak menutup kemungkinan bisa berakibat fatal seperti kematian.[1] Kondisi ini diantaranya rasa sakit gigi yang berdenyut hebat, gusi membengkak disertai tampak seperti bisul bernanah di dalamnya, atau yang dikenal abses. Sebagian besar kasus ini diawali oleh lubang gigi yang dibiarkan tanpa dilakukan perawatan sama sekali. Tanpa disadari infeksi terus berkembang menjalar hingga ke jaringan periodontal.[2,3]

Selain dari rasa sakit, trauma pada gigi juga sering terjadi dan termasuk dalam kasus kegawatdaruratan gigi. Hal ini bisa terjadi dimana saja dan disegala usia. Baik karena terjatuh yang berakibat gigi patah, melibatkan jaringan periodontalnya hingga terlepas keluar dari dalam soketnya.[4,5] Masalah seperti gusi berdarah, sariawan akibat pemakaian alat untuk meratakan gigi juga sering terjadi. Kawat gigi yang tiba-tiba terlepas dapat melukai jaringan lunak yang ada di dalam rongga mulut.[6] Kondisi gusi berdarah juga dapat berkaitan dengan tingkat kebersihan rongga mulut yang buruk. Plak dan debris berkumpul menjadi satu saling bertumpuk mengakibatkan gingivitis dan periodontitis.[7,8]

Setiap kasus disetiap orang mempunyai tingkat gawat darurat yang berbeda-beda. Walaupun bagi sebagian orang tidak dianggap sebagai keadaan darurat yang sesungguhnya, namun tetap merupakan suatu kondisi yang segera memerlukan tindakan yang tepat sebelum datang ke dokter gigi.

Remaja wilayah Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Kayu Mas, Jakarta Timur mempunyai kurang lebih sebanyak 35 orang usia 15-18 tahun yang aktif rutin membantu posiandu binaan dari Ikatan Istri Dokter Indonesia (IIDI) Jakarta Timur dalam bidang kesehatan. Namun belum pernah dilakukan penyuluhan edukasi akan kesehatan gigi dan mulut. Survei pendahuluan dilakukan sebanyak dua kali. Lokasi terletak di jalan Kayu Mas Utara 1 No.279, RT.6/RW.9, Pulo Gadung, Jakarta 13260. Kunjungan pertama untuk memastikan lokasi tepatnya dan kondisi lapangan. Ruang Publik Terpadu ini sering dilakukan berbagai aktifitas karena memiliki ruangan terbuka yang cukup luas, lapangan olah raga bulu tangkis, koperasi, latihan aktifitas para lansia serta beberapa ruang sebagai administrasi atau perlengkapan.(Gambar 1.a)



Gambar 1.a Kunjungan pertama. 1.b. Kunjungan kedua

Kunjungan kedua melakukan koordinasi dengan petugas setempat akan rencana penyuluhan dari tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti.

Pengumpulan informasi, analisis permasalahan mitra, kesiapan dan perlengkapan yang diperlukan.(Gambar 1.b)

Tujuan kegiatan ini agar remaja posiandu secara maksimal dapat ikut membantu peningkatan kualitas hidup masyarakat disekitar wilayah ini.[9,10] Penderita bisa menjalankan aktifitas sehari-hari dengan faktor psikologi emosi yang baik, mampu mengunyah, penampilan dan berbicara dengan baik dengan memberikan penyuluhan, edukasi tentang pertolongan pertama dari beberapa kasus gawat darurat gigi yang belum pernah didapat. [11,12]

2. METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023 jam 16.00, secara hybrid dengan melibatkan 5 orang dosen tetap sebagai nara sumber, 3 mahasiswa profesi, 1 residen Program Spesialis Konservasi Gigi, 1 alumni dan 1 tenaga kepegawaian



Gambar 2.a Sambutan perwakilan kelurahan. 2.b. Pemateri nara sumber dosen

Materi penyuluhan diawali dengan edukasi pengetahuan kegawatdaruratan gigi yang sering terjadi seperti rasa sakit gigi berdenyut secara terus menerus secara spontan, gigi abses dibawakan oleh ketua PKM yaitu Dr. drg. Meiny Faudah Amin, SpKG(K).(Gambar 2.b). Materi kedua dibawakan oleh Dr. drg. le Elline, SpKG(K) tentang Trauma gigi. Materi ketiga akan kegawatdaruratan sebagai akibat pemakaian piranti ortodonti oleh Dr. drg. Yohana Yusra, M.Kes dan Dr. drg. Joko Kusnoto, MS., Sp.Ort secara luring.(Gambar 3). Materi ke-empat mengenai penjelasan alur pertolongan pertama dari masing-masing kasus berupa *flowchart* serta tanya jawab yang bawakan oleh Dr. drg. Mita Juliwati, MARS. (Gambar 4 dan 5)



Gambar 3. Materi yang dilakukan secara daring



Gambar 4. Sesi tanya jawab dan penjelasan alur tindakan pertolongan pertama dari poster



Gambar 5. Poster *flow chart* pertolongan pertama akan kegawatdaruratan gigi sebagai bahan edukasi yang ditinggal.

Target dari penyuluhan ini adanya peningkatan pengetahuan akan gawat darurat gigi sehingga dapat ikut membantu memberikan informasi, bagaimana tindakan dalam pertolongan pertama kegawatdaruratan gigi sebagai kepanjangan tangan kepada masyarakat. Untuk itu dilakukan pre-test sebelum kegiatan berlangsung dan post test setelahnya dengan memberikan pertanyaan singkat berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal melalui *google form*, dengan *link* yang dibagikan melalui masing-masing *handphone*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan secara hybrid dengan peserta yang hadir sebanyak kurang lebih dari 45 orang adalah perwakilan dari Kelurahan setempat (Gambar 2.a), Pengurus RPTRA, anggota IIDI Jakrta Timur, dan 35 remaja posiaundu binaan. Topik yang diberikan merupakan hal yang sangat penting karena sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai kasus dengan tingkat keparahan berbeda setiap permasalahan yang ada, diperlukan pengetahuan agar dapat melakukan pertolongan pentama dengan tepat sehingga keadaan tidak menjadi lebih buruk.

Pre dan post test dilakukan dengan pertanyaan pilihan ganda sebanyak 10 soal seputar materi yang akan dibarikan serti tabel dibawah ini.

Tabel 1. Daftar pertanyaan pre dan post test

No	Pertanyaan
1	Piranti ortodonti biasa disebut juga sebagai
2	Salah satu penyebab umum yang terjadi akibat penggunaan piranti ortodonti yaitu
3	Apa yang dilakukan untuk mencegah sariawan pada piranti ortodonti
4	Apa penyebab gusi berdarah saat penggunaan piranti ortodonti
5	Apabila piranti ortodonti patah dan hilang
6	Penatalaksanaan gigi avulsi
7	Proses terjadinya pembengkakan dan peradangan di ujung akar
8	Penyebab gigi fraktur
9	Perawatan untuk gigi abses
10	Penatalaksanaan untuk gigi yang mengalami sakit berdenyut

Berdasarkan hasil pre test yang berhasil dikumpulkan ternyata tidak semua mengikuti sesuai arahan. Dari 35 peserta remaja yang hadir, sebanyak 28 orang mengisi pre-test ini, dan ada 1 orang yang tanpa nama dan tidak ada skor di dalam post testnya. Sehingga, hanya 27 responden saat pre test yang *valid*. Dari 27, hanya 14 orang yang mengisi post test. Sehingga untuk analisis berikutnya hanya menggunakan $n=14$. Hal ini disebabkan adanya masalah dari ketidak stabilan jaringan *handphone*, baterai habis. Hasil pre dan post test dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Evaluasi nilai Pre-Post Test dengan n=14

	Rata-rata ± Std.dev	Nilai minimal	Nilai maksimal	Mean difference	P value uji Wilcoxon Signed Ranks Test _a
Pre test	63.0 ± 26.4	10	100	23,6	0.003*
Post test	84.3 ± 10.9	70	100		

Nilai pre test dalam satuan 0-100 sebesar 63 dengan standar deviasi 26.4. Range skor pre test berkisar dari 10 sampai 100. Sementara skor post test rata-rata sebesar 84.3 dengan standar deviasi 10.9. Range nilai pre test berkisar dari 70 sampai 100. Rata-rata beda antara nilai pre test dengan post test ada 23.6. Jadi nilai post test lebih besar dengan selisih 23.6. Uji Wilcoxon Signed Ranks adalah uji beda skor untuk data berpasangan dan termasuk uji non parametrik. Sampel studi ini 14 orang dan uji normalitas nya tidak normal (lihat tabel 3) sehingga masuk uji non parametric. Hasil uji menunjukkan p.value =0.03 (atau *p value* <0.05) yang artinya perbedaan nilai pre dan post signifikan.

Tabel 3. Hasil uji normalitas

	<i>P value</i> uji Kolmogorov-Smirnov
Pre test	0.189
Post test	0.006*

**p* < 0.05

Adanya peningkatan hasil perhitungan statistik yang signifikan dapat disebabkan adanya sesi tanya jawab yang beragam, disertai penjelasan singkat akan langkah-langkah pertolongan pertama dari setiap kasus gawat darurat yang berbeda-beda. Penjelasan tersebut melalui poster dengan penampilan menarik, singkat dan jelas.

Poster yang pertama berjudul langkah-langkah kegawat daruratan dental saat sakit gigi berupa nyeri ataupun bengkak sebelum datang ke dokter gigi dengan berkumur air garam hangat terlebih dahulu. Kemudian menghilangkan penyebab rasa sakit yang dapat disebabkan adanya sisa makanan yang tertinggal. Setelah itu dapat minum obat pereda rasa sakit untuk sementara.[3]

Poster kedua berjudul langkah-langkah kegawat daruratan dental pada kasus ortodonti seperti sariawan yang sering terjadi karena bagian piranti orto yang tajam atau kasar; kasus piranti yang lepas dapat disebabkan karena tekanan yang terlalu besar; peradangan pada gusi sebagai akibat tidak menjaga kebersihan rongga mulutnya. [6]

Poster yang ketiga berisikan tentang langkah-langkah gawat darurat akan trauma gigi seperti gigi terlepas keluar dari soket dan gigi patah.[4,5] Keseluruhan poster ini sudah mendapatkan

sertifikat hak cipta dan satu poster terakhir sedang proses untuk mendapatkan sertifikatnya. Poster-poster ini juga diberikan kepada remaja RPTRA supaya bermanfaat sebagai sosialisasi maupun jika diperlukan saat keadaan darurat terjadi.

4. SIMPULAN

Hasil kegiatan PKM pada remaja posiandu RPTRA Kayu Mas akan gawat darurat gigi adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan berdasarkan perhitungan statistik.

5. SARAN

Sebaiknya pemberian hadiah diumumkan diawal kegiatan sebelum pre-test agar membuat semangat semua peserta mengerjakan menjawab pertanyaan hingga post-tes.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama kepada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti yang mendukung dana sepenuhnya kegiatan PKM ini berjalan dengan sangat baik dan lancar. Terima kasih kepada IIDI Jakarta Timur dan remaja posiandu RPTRA yang dengan antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Terima kasih juga kepada kelurahan Jakarta Timur yang memberikan kesempatan kegiatan ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maulina T., Sjamudin E., Hardianto A., *Edukasi Pencegahan Infeksi Oromaksilofasial Serta Penatalaksanaan Nyeri Pada Pasien Infeksi Nyeri Oromaksilofasial*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 4(3) 2019:72-6.
- [2] Douglass AB, Douglass JM. Common Dental Emergencies. Am Fam Physician. 2003 Feb 1;67(3):511-6
- [3] Wetherell J, Richards L, Sambrook P, Townsend G. Management of acute dental pain: a practical approach for primary health care providers. Vol. 24, Australian Prescriber. 2001
- [4] Andersson, S, Petti, P., Day, K., Kenny, U., Andreasen JO. Classification, Epidemiology and Etiology. In: *Textbook and Color Atlas of Traumatic Injuries to the Teeth*. 5th ed. Wiley Blackwell; 2019. p. 252-82
- [5] Parikh, U., Shah, K. Assessment of knowledge of parents towards paediatric dental traumatic injuries. International Journal of Applied Dental Sciences. 2017;3(4):230-3.
- [6] Shyamala N, Anand S. Management of orthodontic emergencies - To act or not?. Short Communication International Journal of Oral Health Dentistry, July-September 2018;4(3)
- [7] Rathee M, Jain P. Gingivitis. [Updated 2022 Jun 16]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557422/>
- [8] Carranza, F., Newman, M., Takei, H. and Klokkevold, P., 2019. *Carranza's Clinical Periodontology*. 13th ed. St. Louis, Mo.: Elsevier Saunders.
- [9] Feldens, E.G., Kramer, P.F. *The effect of enamel fractures on oral health-related quality of life in adolescents*. Dent Traumatol 2020;36(3):247-252

- [10] **Borges, T.S., Vargas-Ferreira, F., Kramer, P.F., Feldens, C.A. Impact of traumatic dental injuries on oral health-related quality of life of preschool children: a systematic review and meta-analysis. PLoS One 2017;12(2):e0172235**

- [11] Suwartini, T., Lestari, S., Taufiq A., Andy W., *Penyuluhan Penanganan Kedaruratan Trauma Gigi Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu-ibu PKK Cideng - Jakarta Pusat. 2022. Jurnal abdimas Kesehatan terpadu; Vol 1 no.2: p.40.*

- [12] Adrian N., Sandra F., Prijanti A., Indahsari ES., *Penyuluhan dan Pelatihan Kegawatdaruratan Dental serta Penanganannya kepada Guru-guru SDI Assalam Joglo Jakarta Barat. 2023. Jurnal abdimas kesehatan Terpadu; Vol 02(spl) p.95-102*

Edukasi Pertolongan Pertama Kasus Gawat Darurat Gigi pada Remaja Wilayah Kayu Mas Jakarta Timur

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ www.thieme-connect.de

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Joko Kusnoto FKG

Edukasi Pertolongan Pertama Kasus Gawat Darurat Gigi pada Remaja Wilayah Kayu Mas Jakarta Timur

📄 Artikel 1

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:137730794

Submission Date

May 5, 2026, 1:39 PM GMT+7

Download Date

May 5, 2026, 1:41 PM GMT+7

File Name

2023 Edukasi Pertolongan Pertama (PkM Non Akreditasi).pdf

File Size

1.7 MB

15 Pages

2,531 Words

14,973 Characters

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.




Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 15 words)

Exclusions

- ▶ 3 Excluded Sources

Top Sources

- 11%  Internet sources
- 7%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 11% Internet sources
- 7% Publications
- 8% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	pdfs.semanticscholar.org	2%
2	Internet	123dok.com	1%
3	Internet	www.zwp-online.info	1%
4	Student papers	Fakultas Teknologi Kebumian dan Energi Universitas Trisakti on 2024-06-05	1%
5	Publication	Elline Elline, Deviyanti Pratiwi, Ferry Sandra, Sharren Teguh, Andrian Nova, Eko Fi...	<1%
6	Internet	eprints.poltekkesjogja.ac.id	<1%
7	Student papers	Endeavour College of Natural Health on 2013-04-20	<1%
8	Internet	media.neliti.com	<1%
9	Student papers	University of Sydney on 2022-01-11	<1%
10	Internet	hdl.handle.net	<1%
11	Internet	www.karyailmiah.trisakti.ac.id	<1%

12 Internet

legado.portalservicos.usp.br <1%

13 Internet

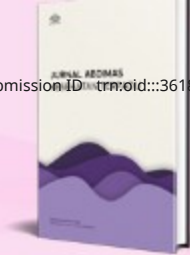
www.repository.karyailmiah.trisakti.ac.id <1%



JURNAL ABDIMAS KESEHATAN TERPADU



Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trisakti
Jl. Kyai Tapa No. 260, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11440, Indonesia
Email: jakt@trisakti.ac.id



[REGISTER](#) [LOGIN](#)



[HOME](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [PUBLICATION ETHICS](#) [EDITORIAL TEAM](#) [REVIEWER](#) [ABOUT](#)

Editorial Boards

Editorial Boards

Editor in Chief



Dr. drg. Johan Arief Budiman, Sp.Ort
Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: johanarief@trisakti.ac.id



Managing Editor



drg. Wiwiek Poedjiastoeti, M.Kes., Sp.BM.,Ph.D.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: wiwiek@trisakti.ac.id



Member of Editors

SUBMISSION

[Online Submissions](#)

[Copyright Notice](#)

[Privacy Statement](#)

PEOPLE

[Editorial Boards](#)

[Reviewer](#)

[Contact](#)

POLICIES

[Focus and Scope](#)

Member of Editors



Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti, M.Kes.
Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: erriastoeti@trisakti.ac.id



Prof. drg. Rahmi Amtha, MDS., Sp.PM., Ph.D.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: rahmi.amtha@trisakti.ac.id



Dr. drg. Ciptadhi Tri Oka Binartha, M.Kes.
Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: cipthadi.trioka@trisakti.ac.id



Dr. Himawan Halim, DMD., M.S., Sp.Ort.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: himawan@trisakti.ac.id



ADMINISTRATIVE (ADMINISTRASI)

1. Drg. Harris Gadih Pratomo, Sp.Ort
2. Stephanie Ayu Budi, SSI

Focus and Scope

Publication Ethics

Peer Review Process

Open Access Policy

Article Processing Charges

Plagiarism Check

References Management

Submission ID trn:oid::3618:137730794

REFERENCE MANAGER TOOLS



ARTICLE TEMPLATE

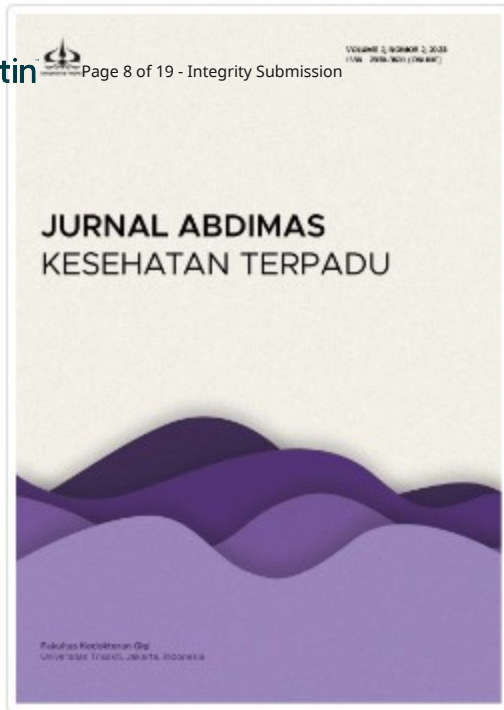


Panduan Template



Download Template

Submission ID trn:oid::3618:137730794



Online Submissions

Submission ID trn:oid::3618:137730794

Copyright Notice

Privacy Statement

PEOPLE

Editorial Boards

Reviewer

Contact

POLICIES

Focus and Scope

Publication Ethics

Peer Review Process

Open Access Policy

Submission ID trn:oid::3618:137730794

Articles

Penyuluhan Pentingnya Vaksinasi Covid 19, Pelatihan Pencegahan Demam Berdarah Dengue dan Edukasi kesehatan Gigi untuk Kader Kesehatan Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat

Marta Juslily, Eddy, Yessy Ariesanti, James Handjojo, Rina Kusumaratna

Download PDF

Penyuluhan Pentingnya Vaksinasi Covid 19, Pelatihan Pencegahan Demam Berdarah Dengue dan Edukasi kesehatan Gigi untuk Kader Kesehatan Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat

Marta Juslily, Eddy, Yessy Ariesanti, James Handjojo, Rina Kusumaratna

[Download PDF](#)

| Abstract views: 15 | Download PDF Download: 11 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18738>

Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut kepada Komunitas All New Rush Terios Indonesia

Novo Perwira Lubis, Dewi Priandini, Florencia Livia Kurniawan, Isya Hanin, Selviana Wulanasari, Gerald Avila Johannes, Meliani

[Download PDF](#)

| Abstract views: 16 | Download PDF Download: 11 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18736>

Pelatihan Senam Pencegahan Osteoporosis dan Penyuluhan Kesehatan Gigi Mulut pada Masyarakat Pre dan Lanjut Usia Angrek 3

Luki Astuti, Isya Hanin, Aryadi, Rizki Tanjung

[Download PDF](#)

| Abstract views: 32 | Download PDF Download: 16 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18717>

Pelatihan Pola Makan Sehat Keluarga kepada Komunitas Theresia Lisieux, Apartemen Mediterania 1, Jakarta Barat, Kelurahan Tanjung Duren, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat

Wienna Widyastuti, Bernardus O Iskandar, Yuniar Zen, Olivia Sahelangi

[Download PDF](#)

Focus and Scope

Publication Ethics

Submission ID trn:oid::3618:137730794

Peer Review Process

Open Access Policy

Article Processing Charges

Plagiarism Check

References Management

REFERENCE MANAGER TOOLS



ARTICLE TEMPLATE



[Panduan Template](#)

Submission ID trn:oid::3618:137730794

Pelatihan Pola Makan Sehat Keluarga kepada Komunitas Theresia Lisieux, Apartemen Mediterania 1, Jakarta Barat, Kelurahan Tanjung Duren, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat

Wiena Widyastuti, Bernardus O Iskandar, Yuniar Zen, Olivia Sahelangi

[Download PDF](#)

| Abstract views: 20 | Download PDF Download: 9 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18739>

Edukasi Pertolongan Pertama Kasus Gawat Darurat Gigi pada Remaja Wilayah Kayu Mas Jakarta Timur

Meiny Faudah Amin, Yohana Yusra, Mita Juliawati, Joko Kusnoto, Ie Elline

[Download PDF](#)

| Abstract views: 18 | Download PDF Download: 11 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18737>

Penyuluhan Tatalaksana Awal Trauma Gigi pada Anak-anak Guru dan Wali Murid RA Al-Muttaqin

Jeddy, Arianne Dwimega, Idham Tegar Badruzzaman, Erni Erfan, Muhammad Ihsan Rizal, Rezky Anggraeni

[Download PDF](#)

| Abstract views: 14 | Download PDF Download: 5 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18791>

Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Pelatihan Senam Poco-Poco sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Demensia pada Warga Lansia Seksi Kerasulan Keluarga Paroki Maria Bunda Karmel Jakarta Barat

Harryanto v Wijaya, Yohana Yusra, Marta Juslily, Olivia Nauli Komala

[Download PDF](#)

| Abstract views: 11 | Download PDF Download: 5 |



[Panduan Template](#)



[Download Template](#)

Submission ID trn:oid::3618:137730794

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

VISITOR STATISTIC

Visitors

2,102	4
400	3
115	3
21	2
20	2
8	2
8	2

Submission ID trn:oid::3618:137730794

Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Pelatihan Senam Poco-Poco sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Demensia pada Warga Lansia Seksi Kerasulan Keluarga Paroki Maria Bunda Karmel Jakarta Barat

Harryanto v Wijaya, Yohana Yusra, Marta Juslily, Olivia Nauli Komala

[Download PDF](#)

| Abstract views: 11 | Download PDF Download: 5 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18735>

Penyuluhan Penanganan Kedaruratan Gigi dan Mulut Terhadap Anak Usia Sekolah pada Orang Tua dan Guru SDI Al-Ikhlas Cipete - Jakarta Selatan

Andy Wirahadikusumah, Sharren Teguh, Magdalena Juliani Hardja Buntara, Ferry Sandra, Caesary Cloudya Panjaitan

[Download PDF](#)

| Abstract views: 18 | Download PDF Download: 7 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18740>

Issue Information

Issue Information

Editorial JAKT

| Abstract views: 11 | Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i2.18747>

Visitors



[View My Unique Visitor Stats](#)

Edukasi Pertolongan Pertama Kasus Gawat Darurat Gigi pada Remaja Wilayah Kayu Mas Jakarta Timur

Meiny Faudah Amin¹, Yohana Yusra², Mita Juliawati², Joko Kusnoto², Ie Elline¹

¹PS PDGS Konservasi Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima 7 September 2023

Revisi 16 Oktober 2023

Disetujui 09 November 2023

Terbit Online 05 Desember 2023

✉ Penulis Korespondensi: **Meiny Faudah Amin**: Tel. +62 21 5672731 | E-mail: meiny.faudah@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Emergency dental issues such as throbbing toothaches, dental trauma (fractures, dislodgment from the gums), teeth pierced by orthodontic wires, and wires from dental braces causing injuries by piercing the gums, are some of the health problems that can result in prolonged suffering for those experiencing them. Therefore, there is a need for increased knowledge to provide first aid before visiting a dentist. Collaborative efforts between medical professionals, alumni, and professional students from the Faculty of Dentistry at Trisakti University conducted an activity involving education for the adolescent community at the Integrated Child-Friendly Public Space (RPTRA) in Kayu Mas, East Jakarta, on March 16, 2023. Before and after the distribution of education, pre and post-tests were conducted, showing significant improvements in knowledge regarding dental emergencies. The conclusion drawn from this activity underscores the importance of knowing the initial steps to handle dental emergencies in order to receive appropriate medical care.

Keywords: throbbing toothache, dental trauma, dental emergencies.

ABSTRAK

Kegawatdaruratan pada gigi seperti gigi sakit berdenyut, gigi trauma (fraktur, lepas dari gusi), gigi tertusuk kawat ortodonti, kawat alat meratakan gigi yang lepas hingga tertusuk gusi, merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat mengakibatkan penderitaan berkepanjangan bagi yang mengalaminya. Oleh karena itu perlunya diberikan peningkatan pengetahuan agar dapat memberikan pertolongan pertama sebelum datang ke dokter gigi. Upaya kolaboratif antara tenaga medis, alumni, mahasiswa profesi dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti melakukan metode kegiatan dengan penyuluhan pada masyarakat Remaja Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Kayu Mas, Jakarta Timur, pada tanggal 16 Maret 2023. Sebelum dan sesudah distribusi edukasi dilakukan pre dan post test dengan hasil yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan akan kegawatdaruratan dental. Kesimpulan dari kegiatan ini sebagai bukti pentingnya akan topik langkah-langkah penanganan awal kegawatdaruratan dental agar mendapat perawatan medis yang tepat.

Kata Kunci: gigi berdenyut; gigi trauma; kegawatdaruratan gigi

1. PENDAHULUAN

Gawat darurat gigi adalah suatu kondisi medis yang memerlukan perawatan segera untuk mengatasi masalah yang secara tiba-tiba terjadi. Kondisi ini sesungguhnya tidak mengancam jiwa seseorang, tetapi menimbulkan rasa sakit yang tidak tertahankan dan dapat berkepanjangan.

Pada beberapa kasus tertentu tidak menutup kemungkinan bisa berakibat fatal seperti kematian.[1] Kondisi ini diantaranya rasa sakit gigi yang berdenyut hebat, gusi membengkak disertai tampak seperti bisul bernanah di dalamnya, atau yang dikenal abses. Sebagian besar kasus ini diawali oleh lubang gigi yang dibiarkan tanpa dilakukan perawatan sama sekali. Tanpa disadari infeksi terus berkembang menjalar hingga ke jaringan periodontal.[2,3]

Selain dari rasa sakit, trauma pada gigi juga sering terjadi dan termasuk dalam kasus kegawatdaruratan gigi. Hal ini bisa terjadi dimana saja dan disegala usia. Baik karena terjatuh yang berakibat gigi patah, melibatkan jaringan periodontalnya hingga terlepas keluar dari dalam soketnya.[4,5] Masalah seperti gusi berdarah, sariawan akibat pemakaian alat untuk meratakan gigi juga sering terjadi. Kawat gigi yang tiba-tiba terlepas dapat melukai jaringan lunak yang ada di dalam rongga mulut.[6] Kondisi gusi berdarah juga dapat berkaitan dengan tingkat kebersihan rongga mulut yang buruk. Plak dan debris berkumpul menjadi satu saling bertumpuk mengakibatkan gingivitis dan periodontitis.[7,8]

Setiap kasus disetiap orang mempunyai tingkat gawat darurat yang berbeda-beda. Walaupun bagi sebagian orang tidak dianggap sebagai keadaan darurat yang sesungguhnya, namun tetap merupakan suatu kondisi yang segera memerlukan tindakan yang tepat sebelum datang ke dokter gigi.

Remaja wilayah Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Kayu Mas, Jakarta Timur mempunyai kurang lebih sebanyak 35 orang usia 15-18 tahun yang aktif rutin membantu posiandu binaan dari Ikatan Istri Dokter Indonesia (IID) Jakarta Timur dalam bidang kesehatan. Namun belum pernah dilakukan penyuluhan edukasi akan kesehatan gigi dan mulut. Survei pendahuluan dilakukan sebanyak dua kali. Lokasi terletak di jalan Kayu Mas Utara 1 No.279, RT.6/RW.9, Pulo Gadung, Jakarta 13260. Kunjungan pertama untuk memastikan lokasi tepatnya dan kondisi lapangan. Ruang Publik Terpadu ini sering dilakukan berbagai aktifitas karena memiliki ruangan terbuka yang cukup luas, lapangan olah raga bulu tangkis, koperasi, latihan aktifitas para lansia serta beberapa ruang sebagai administrasi atau perlengkapan.(Gambar 1.a)



Gambar 1.a Kunjungan pertama. **1.b.** Kunjungan kedua

Kunjungan kedua melakukan koordinasi dengan petugas setempat akan rencana penyuluhan dari tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti.

Pengumpulan informasi, analisis permasalahan mitra, kesiapan dan perlengkapan yang diperlukan.(Gambar 1.b)

Tujuan kegiatan ini agar remaja posiandu secara maksimal dapat ikut membantu peningkatan kualitas hidup masyarakat disekitar wilayah ini.[9,10] Penderita bisa menjalankan aktifitas sehari-hari dengan faktor psikologi emosi yang baik, mampu mengunyah, penampilan dan berbicara dengan baik dengan memberikan penyuluhan, edukasi tentang pertolongan pertama dari beberapa kasus gawat darurat gigi yang belum pernah didapat. [11,12]

2. METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023 jam 16.00, secara hybrid dengan melibatkan 5 orang dosen tetap sebagai nara sumber, 3 mahasiswa profesi, 1 residen Program Spesialis Konservasi Gigi, 1 alumni dan 1 tenaga kepegawaian



Gambar 2.a Sambutan perwakilan kelurahan. **2.b.** Pemateri nara sumber dosen

Materi penyuluhan diawali dengan edukasi pengetahuan kegawatdaruratan gigi yang sering terjadi seperti rasa sakit gigi berdenyut secara terus menerus secara spontan, gigi abses dibawakan oleh ketua PKM yaitu Dr. drg. Meiny Faudah Amin, SpKG(K).(Gambar 2.b). Materi kedua dibawakan oleh Dr. drg. le Elline, SpKG(K) tentang Trauma gigi. Materi ketiga akan kegawatdaruratan sebagai akibat pemakaian piranti ortodonti oleh Dr. drg. Yohana Yusra, M.Kes dan Dr. drg. Joko Kusnoto, MS., Sp.Ort secara luring.(Gambar 3). Materi ke-empat mengenai penjelasan alur pertolongan pertama dari masing-masing kasus berupa *flowchart* serta tanya jawab yang bawakan oleh Dr. drg. Mita Juliawati, MARS. (Gambar 4 dan 5)



Gambar 3. Materi yang dilakukan secara daring



Gambar 4. Sesi tanya jawab dan penjelasan alur tindakan pertolongan pertama dari poster



Gambar 5. Poster flow chart pertolongan pertama akan kegawatdaruratan gigi sebagai bahan edukasi yang ditinggal.

Target dari penyuluhan ini adanya peningkatan pengetahuan akan gawat darurat gigi sehingga dapat ikut membantu memberikan informasi, bagaimana tindakan dalam pertolongan pertama kegawatdaruratan gigi sebagai kepanjangan tangan kepada masyarakat. Untuk itu dilakukan pre-test sebelum kegiatan berlangsung dan post test setelahnya dengan memberikan pertanyaan singkat berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal melalui *google form*, dengan *link* yang dibagikan melalui masing-masing *handphone*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan secara hybrid dengan peserta yang hadir sebanyak kurang lebih dari 45 orang adalah perwakilan dari Kelurahan setempat (Gambar 2.a), Pengurus RPTRA, anggota IIDJ Jakarta Timur, dan 35 remaja posiandu binaan. Topik yang diberikan merupakan hal yang sangat penting karena sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai kasus dengan tingkat keparahan berbeda setiap permasalahan yang ada, diperlukan pengetahuan agar dapat melakukan pertolongan pertama dengan tepat sehingga keadaan tidak menjadi lebih buruk.

Pre dan post test dilakukan dengan pertanyaan pilihan ganda sebanyak 10 soal seputar materi yang akan dibagikan serti tabel dibawah ini.

Tabel 1. Daftar pertanyaan pre dan post test

No	Pertanyaan
1	Piranti ortodonti biasa disebut juga sebagai
2	Salah satu penyebab umum yang terjadi akibat penggunaan piranti ortodonti yaitu
3	Apa yang dilakukan untuk mencegah sariawan pada piranti ortodonti
4	Apa penyebab gusi berdarah saat penggunaan piranti ortodonti
5	Apabila piranti ortodonti patah dan hilang
6	Penatalaksanaan gigi avulsi
7	Proses terjadinya pembengkakan dan peradangan di ujung akar
8	Penyebab gigi fraktur
9	Perawatan untuk gigi abses
10	Penatalaksanaan untuk gigi yang mengalami sakit berdenyut

Berdasarkan hasil pre test yang berhasil dikumpulkan ternyata tidak semua mengikuti sesuai arahan. Dari 35 peserta remaja yang hadir, sebanyak 28 orang mengisi pre-test ini, dan ada 1 orang yang tanpa nama dan tidak ada skor di dalam post testnya. Sehingga, hanya 27 responden saat pre test yang *valid*. Dari 27, hanya 14 orang yang mengisi post test. Sehingga untuk analisis berikutnya hanya menggunakan $n=14$. Hal ini disebabkan adanya masalah dari ketidak stabilan jaringan *handphone*, baterai habis. Hasil pre dan post test dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Evaluasi nilai Pre-Post Test dengan n=14

	Rata-rata ± Std.dev	Nilai minimal	Nilai maksimal	Mean difference	P value uji Wilcoxon Signed Ranks Test _a
Pre test	63.0 ± 26.4	10	100	23,6	0.003*
Post test	84.3 ± 10.9	70	100		

Nilai pre test dalam satuan 0-100 sebesar 63 dengan standar deviasi 26.4. Range skor pre test berkisar dari 10 sampai 100. Sementara skor post test rata-rata sebesar 84.3 dengan standar deviasi 10.9. Range nilai pre test berkisar dari 70 sampai 100. Rata-rata beda antara nilai pre test dengan post test ada 23.6. Jadi nilai post test lebih besar dengan selisih 23.6. Uji Wilcoxon Signed Ranks adalah uji beda skor untuk data berpasangan dan termasuk uji non parametrik. Sampel studi ini 14 orang dan uji normalitas nya tidak normal (lihat tabel 3) sehingga masuk uji non parametric. Hasil uji menunjukkan p.value =0.03 (atau *p value* <0.05) yang artinya perbedaan nilai pre dan post signifikan.

Tabel 3. Hasil uji normalitas

	<i>P value</i> uji Kolmogorov-Smirnov
Pre test	0.189
Post test	0.006*

**p* < 0.05

Adanya peningkatan hasil perhitungan statistik yang signifikan dapat disebabkan adanya sesi tanya jawab yang beragam, disertai penjelasan singkat akan langkah-langkah pertolongan pertama dari setiap kasus gawat darurat yang berbeda-beda. Penjelasan tersebut melalui poster dengan penampilan menarik, singkat dan jelas.

Poster yang pertama berjudul langkah-langkah kegawat daruratan dental saat sakit gigi berupa nyeri ataupun bengkak sebelum datang ke dokter gigi dengan berkumur air garam hangat terlebih dahulu. Kemudian menghilangkan penyebab rasa sakit yang dapat disebabkan adanya sisa makanan yang tertinggal. Setelah itu dapat minum obat pereda rasa sakit untuk sementara.[3]

Poster kedua berjudul langkah-langkah kegawat daruratan dental pada kasus ortodonti seperti sariawan yang sering terjadi karena bagian piranti orto yang tajam atau kasar; kasus piranti yang lepas dapat disebabkan karena tekanan yang terlalu besar; peradangan pada gusi sebagai akibat tidak menjaga kebersihan rongga mulutnya. [6]

Poster yang ketiga berisikan tentang langkah-langkah gawat darurat akan trauma gigi seperti gigi terlepas keluar dari soket dan gigi patah.[4,5] Keseluruhan poster ini sudah mendapatkan

sertifikat hak cipta dan satu poster terakhir sedang proses untuk mendapatkan sertifikatnya. Poster-poster ini juga diberikan kepada remaja RPTRA supaya bermanfaat sebagai sosialisasi maupun jika diperlukan saat keadaan darurat terjadi.

4. SIMPULAN

Hasil kegiatan PKM pada remaja posiondu RPTRA Kayu Mas akan gawat darurat gigi adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan berdasarkan perhitungan statistik.

5. SARAN

Sebaiknya pemberian hadiah diumumkan diawal kegiatan sebelum pre-test agar membuat semangat semua peserta mengerjakan menjawab pertanyaan hingga post-tes.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama kepada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti yang mendukung dana sepenuhnya kegiatan PKM ini berjalan dengan sangat baik dan lancar. Terima kasih kepada IIDI Jakarta Timur dan remaja posiondu RPTRA yang dengan antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Terima kasih juga kepada kelurahan Jakarta Timur yang memberikan kesempatan kegiatan ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maulina T., Sjamsudin E., Hardianto A., *Edukasi Pencegahan Infeksi Oromaksilofasial Serta Penatalaksanaan Nyeri Pada Pasien Infeksi Nyeri Oromaksilofasial*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 4(3) 2019:72-6.
- [2] Douglass AB, Douglass JM. Common Dental Emergencies. Am Fam Physician. 2003 Feb 1;67(3):511-6
- [3] Wetherell J, Richards L, Sambrook P, Townsend G. Management of acute dental pain: a practical approach for primary health care providers. Vol. 24, Australian Prescriber. 2001
- [4] Andersson, S., Petti, P., Day, K., Kenny, U., Andreasen JO. Classification, Epidemiology and Etiology. In: Textbook and Color Atlas of Traumatic Injuries to the Teeth. 5th ed. Wiley Blackwell; 2019. p. 252-82
- [5] Parikh, U., Shah, K. Assessment of knowledge of parents towards paediatric dental traumatic injuries. International Journal of Applied Dental Sciences. 2017;3(4):230-3.
- [6] Shyamala N, Anand S. Management of orthodontic emergencies - To act or not?. Short Communication International Journal of Oral Health Dentistry, July-September 2018;4(3)
- [7] Rathee M, Jain P. Gingivitis. [Updated 2022 Jun 16]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557422/>
- [8] Carranza, F., Newman, M., Takei, H. and Klokkevold, P., 2019. *Carranza's Clinical Periodontology*. 13th ed. St. Louis, Mo.: Elsevier Saunders.
- [9] Feldens, E.G., Kramer, P.F. The effect of enamel fractures on oral health-related quality of life in adolescents. Dent Traumatol 2020;36(3):247-252

- [10] Borges, T.S., Vargas-Ferreira, F., Kramer, P.F., Feldens, C.A. Impact of traumatic dental injuries on oral health-related quality of life of preschool children: a systematic review and meta-analysis. *PLoS One* 2017;12(2):e0172235
- 5 [11] Suwartini, T., Lestari, S., Taufiq A., Andy W., *Penyuluhan Penanganan Kedaruratan Trauma Gigi Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu-Ibu PKK Cideng - Jakarta Pusat*. 2022. *Jurnal abdimas Kesehatan terpadu*; Vol 1 no.2: p.40.
- 13 [12] Adrian N., Sandra F., Prijanti A., Indahsari ES., *Penyuluhan dan Pelatihan Kegawatdaruratan Dental serta Penanganannya kepada Guru-guru SDI Assalam Joglo Jakarta Barat*. 2023. *Jurnal abdimas kesehatan Terpadu*; Vol 02(spl) p.95-102